

ABSTRAK

PT. Utama Jaya merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi agenda pramuka, agenda kantor, *paper bag*, dan kapur tulis. Dalam proses produksinya, perusahaan ini banyak menggunakan alat bantu yang terdapat di pasaran yang tidak semuanya sesuai dengan jenis pekerjaan yang ada, sehingga menyebabkan produktivitas pekerja kurang maksimal dan pekerja cepat mengalami kelelahan pada tubuhnya.

Pada pekerja di departemen penstaplesan dan melipat menjadi dua bagian terjadi kelelahan yang sangat tinggi. Pekerja di departemen penstaplesan dan melipat menjadi dua bagian bekerja tanpa menggunakan alat bantu yang sesuai dengan jenis pekerjaannya, sehingga pekerja berdiri dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini menyebabkan pekerja cepat mengalami kelelahan dan rasa sakit pada bagian leher, bahu, lengan atas, siku, lengan bawah, pergelangan tangan, punggung, paha, betis, pergelangan kaki, dan telapak kaki yang berakibat lebih lanjut pada penurunan produktivitas. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka dirancang alat bantu kerja yang berupa stapler yang berpenyangga.

Stapler yang dirancang ini kemudian diimplementasikan kepada pekerja di departemen penstaplesan dan melipatnya menjadi dua bagian. Pada kondisi setelah perbaikan bagian tubuh yang merasa sakit menjadi berkurang dan terjadi peningkatan produktivitas dari pekerja. Untuk proses penstaplesan bagian isi dengan bagian cover, terjadi penghematan waktu standar sebesar 24,27 unit/jam. Untuk proses melipat menjadi 2 bagian pada bagian isi, terjadi penghematan waktu standar sebesar 10,764 unit/jam. Untuk proses penstaplesan bagian rumus, terjadi penghematan waktu standar sebesar 28,1 unit/jam. Untuk proses melipat menjadi 2 bagian pada bagian rumus, terjadi penghematan waktu standar sebesar 12,86 unit/jam. Peningkatan produktivitas ini menyebabkan penghematan biaya sebesar Rp 142.122 per bulan.

Selain itu, pekerja di departemen pencetakan gambar terjadi kelelahan yang sangat tinggi. Pekerja di departemen pencetakan gambar bekerja tanpa menggunakan alat bantu yang memadai, sehingga mengharuskan pekerja berjongkok dalam melakukan inspeksi. Hal ini menyebabkan pekerja cepat mengalami kelelahan dan rasa sakit pada bagian punggung, pinggang, bawah pinggang (pinggul), pantat, paha, betis, pergelangan kaki, dan telapak kaki yang berakibat lebih lanjut pada penurunan produktivitas. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka dirancang alat bantu kerja yang berupa kursi pendek.

Kursi pendek yang dirancang ini kemudian diimplementasikan kepada pekerja di departemen pencetakan gambar. Pada kondisi setelah perbaikan bagian tubuh yang merasa sakit menjadi berkurang dan terjadi peningkatan produktivitas dari pekerja. Untuk proses pencetakan warna *yellow*, *magenta*, *cyan*, dan *blue*, masing-masing terjadi penghematan waktu standar sebesar 0,112 batch/jam. Peningkatan produktivitas ini menyebabkan penghematan biaya sebesar Rp 35.064,48 per bulan.